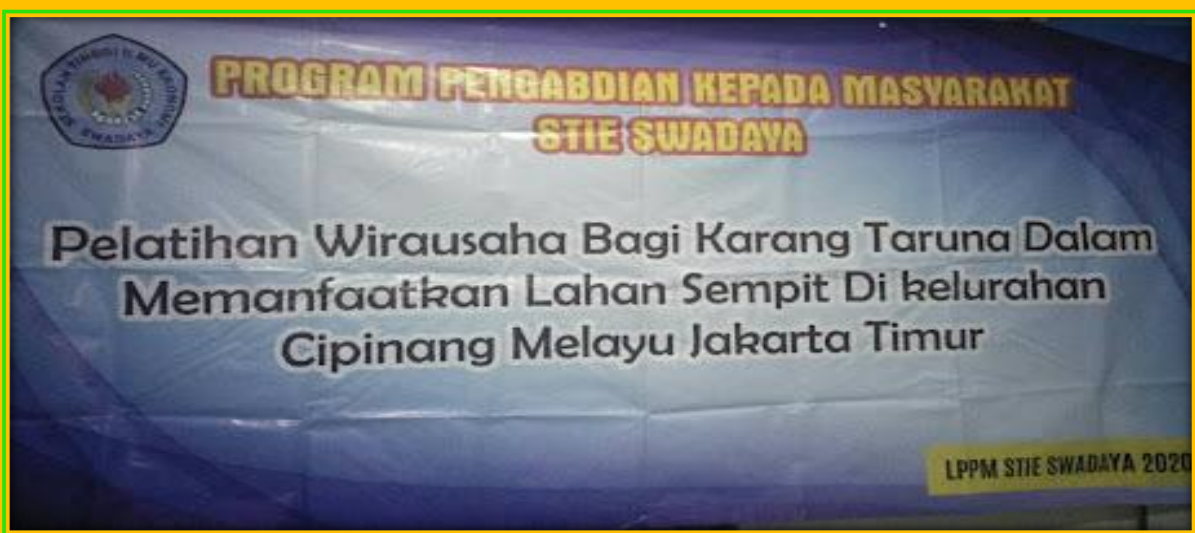




LAPORAN AKHIR

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

JUDUL
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI KARANG TARUNA
DALAM MEMANFAATKAN LAHAN SEMPIT
DI KEL. CIPINANG MELAYU KEC. MAKASAR
JAKARTA TIMUR
TAHUN 2020



Achmad Jaelani, SE. MM/0301057004 (Ketua)
Dr. H. Hasanuddin, SE, M.S./ 0007045901 (Anggota)
Dr, Winaya Purwanti, SE. MM/0317027104 (Anggota)
Drs. Adam, Ak., CA., M.Si/0003086402 (Anggota)
Drs. Bambang Tedja M.R, MM/9903262594 (Anggota)
Zulmita, SE, M. Ak/0312107407 (Anggota)

LPPM STIE SWADAYA

Jl. Jatiwaringin Raya No. 36, Jakarta Timur-13620 Telp (021) 8612829, Fax 8602142
Website : www.stieswadaya.ac.id, email : info@stieswadaya.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pelatihan Kewirausahaan Bagi Karang Taruna Dalam Memanfaatkan Lahan Sempit		
1.	Nama Mitra	: Karang Taruna Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur
2.	Ketua Pelaksana a. Nama b. NIDN c. Jabatan/Golongan d. Program Studi e. Perguruan Tinggi f. Bidang Keahlian g. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail h. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail	: Achmad Jaelani, SE. MM : 0301057004 : Asisten Ahli/IIIB : Manajemen : STIE Swadaya : Manajemen Keuangan dan Perbankan : Jl. Jatiwaringin Raya No. 36 Kel. Cipinang Melayu Kec. Makasar, Jakarta Timur (021) 861 2829, info@stieswadaya.ac.id : Pondok Kopi Blok R 7 No. 8 RT 003 RW 007, Kel. Pondok Kopi, Kec Duren Sawit Jakarta Timur Hp. 085692455541
3.	Anggota Tim Pelaksana Dosen : a. Nama Anggota 1/bidang keahlian b. Nama Anggota 2/bidang keahlian c. Nama Anggota 3/bidang keahlian d. Nama Anggota 4/bidang keahlian e. Nama Anggota 5/bidang keahlian Mahasiswa : a. Nama Anggota 1/bidang keahlian b. Nama Anggota 2/bidang keahlian c. Nama Anggota 3/bidang keahlian d. Nama Anggota 4/bidang keahlian	: Dosen 5 orang, mahasiswa 4 Orang : Dr. H. Hasanuddin, SE, MS./Manajemen UKM : Dr. Winaya Purwanti, SE. MM/Manajemen Pemasaran : Drs. Adam, Ak., CA., M.Si/Keuangan : Drs. Bambang Tedja M. R, MM /Perpajakan : Zulmita, SE, M. Ak/Akuntansi : Ia Ariyani (18520084)/Pendukung PkM : Lulu Octaviani (NIM 17520104)/Pendukung PkM : Arief Setiawan (NIM 17520108)/Pendukung PkM : Robert Hutagalung (NIM 17520095)/Pendukung PkM
4.	Lokasi Kegiatan a. Wilayah Kegiatan b. Kabupaten/Kota c. Provinsi d. Jarak Lokasi Kegiatan	: Kel. Cipinang Melayu, Kec. Makasar : Jakarta Timur : DKI Jakarta : 800 m
5.	Luaran yang dihasilkan	: Publikasi Jurnal Pengabdian Masyarakat
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 01 Desember 2020-28 Februari 2021
7.	Biaya Total - Sumber Dana	: Rp. 3.500.000,- : Mandiri

Mengetahui:

Ketua LPPM STIE Swadaya,



Prof. Dr. Mulyadi, M.Si.

NIDN: 0010126610

Jakarta, 4 Maret 2021

Ketua Tim Pelaksana,

(Achmad Jaelani, SE. MM)

NIDN: 0301057004



Ketua STIE Swadaya,

(Dr. H. Hasanuddin, SE, M.S.)

NIDN: 0007045901

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Daftar Isi	ii
Abstrak	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Analisa Situasi	1
1.2. Tujuan Pengabdian Masyarakat.....	4
1.3. Sekilas Masyarakat Cipinang Melayu.....	4
1.4. Perumusan Masalah.....	5
1.5. Batasan Masalah.....	6
1.6. Relevansi Penelitian Terdahulu.....	6
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	
2.1. Solusi Yang Diberikan.....	7
2.2. Target Luaran	7
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Rencana Kegiatan	9
3.2. Khalayak Sasaran	9
3.3. Metode Kegiatan	9
3.4. Jenis Luaran Kegiatan	9
3.5. Mekanisme Evaluasi Kegiatan	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Pelaksanaan Kegiatan	10
4.2. Waktu Pelaksanaan Kegiatan	10
4.3. Hasil Kegiatan	11
4.4. Keberlanjutan Program	11
4.5. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut	11
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	12
5.2. Saran	12

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

- Biodata Ketua Pelaksana
- Surat Tugas & Permohonan Ijin Pengabdian Masyarakat
- Peta Lokasi Wilayah Mitra
- Undangan Pelatihan Kegiatan Pengabdian Masyarakat
- Daftar Hadir Kepesertaan
- Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat
- Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mitra anggota karang taruna warga Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makasar Jakarta Timur. Anggota karang taruna ini adalah wanita dan pria usia antara 20-35 tahun dengan berbagai aktifitas yang beragam. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan keterampilan kepada pemuda dan pemudi karang taruna, harapannya mereka dapat mandiri dan mengaplikasikan ilmu yang didapat pada kehidupannya.

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode penyuluhan dengan memberikan pengarahan dan pengetahuan mengenai kewirausahaan dengan memanfaatkan lahan sempit disekitar rumah atau lingkungan mereka tinggal, sehingga dapat menambah penghasilan dimasa pandemik covid-19 ini. Adapun pelatihan yang kami sampaikan antara lain cara menanam tanaman hidroponik dan membuat kolam ikan. Selain itu juga memberikan pengetahuan tentang strategi sistem pemasaran dan pengelolaan keuangan yang baik.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah mitra peserta pelatihan dapat mampu mengimplementasikan budi daya tanaman hidroponik dan kolam ikan pada sekitar lahan rumah mereka. Pelatihan ini sebagai bekal untuk mitra agar mereka bisa berwirausaha dan mempunyai keterampilan.

Kata kunci: Karang Taruna, Wirausaha, Hidroponik dan Kolam Ikan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan ridho-Nyalah kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tema Pelatihan Kewirausahaan Bagi Karang Taruna Dalam Memanfaatkan Lahan Sempit pada tanggal 1 Desember 2020 s.d 28 Februari 2021.

Rasa terimakasih kami sampaikan kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya Jakarta Bpk. Dr. H. Hasanuddin, SE, MS dan Bpk. Prof. Dr. Mulyadi, M.Si selaku Ketua LPPM STIE Swadaya yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami civitas akadeika STIE Swadaya dan masyarakat Cipinang Melayu yang telah mendukung dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini, sehingga pelaksanaannya berjalan dengan baik. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada Ketua RW dan RT dan seluruh pihak yang turut serta berperan aktif dalam mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui pelatihan.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Jakarta, 4 Maret 2021

Ketua Tim Pelaksana

Achmad Jaelani, SE. M

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisa Situasi

Metode bertanam yang satu ini sudah dikenal sejak zaman dahulu, tepatnya sejak tahun 1627. Saat itu terdapat sebuah tulisan dari Francis Bacon yang menuliskan tentang hidroponik, ia menjelaskan bahwa tanaman juga bisa ditanam dengan media lainnya selain tanah, yaitu menggunakan media air. Baru di sekitar tahun 1699 dilakukan penelitian yang lebih lengkap tentang metode hidroponik ini, yang saat itu dilakukan oleh John Woodward. Namun hasilnya berbeda, hasil dari tanaman yang ditanam dengan hidroponik ini ternyata lebih bagus dengan menggunakan air yang keruh ketimbang air yang bersih (jernih). Maka dari itu ia menyimpulkan, bahwa air yang digunakan untuk menanam tanaman tidak memiliki cukup nutrisi untuk membuat tanaman itu menjadi subur.

Sistem hidroponik merupakan teknologi pertumbuhan dan perkembangan tanaman di dalam larutan hara yang menyediakan semua unsur-unsur hara yang diperlukan untuk pertumbuhan optimum tanaman dengan atau tanpa penggunaan suatu media seperti pasir, kerikil, serbuk gergaji, serabut kelapa, dan sebagainya untuk menyediakan dukungan mekanik. (Lingga, 2002). Sebenarnya cara bertani seperti ini telah dikenal sejak lama, namun kini menjadi populer seiring dengan berkurangnya lahan pertanian di perkotaan. Kelebihan yang menonjol dari teknik bercocok tanam secara hidroponik tidak memerlukan lahan yang luas. Dengan demikian, bertani secara hidroponik cocok dilakukan di lingkungan perkotaan yang minim lahan, bahkan bisa dilakukan di pekarangan rumah. Bertani secara hidroponik memiliki banyak kelebihan, selain dapat dilakukan di lahan sempit, juga berdampak pada pertumbuhan tanaman yang cepat dan subur. Berbeda dengan teknik menanam konvensional menggunakan media tanah, pada teknik hidroponik tanaman tidak akan kekurangan nutrisi karena nutrisi yang diberikan terlarut dalam air dan lebih mudah diserap oleh akar salah satu hidroponik untuk tanaman buah yaitu hidroponik substrat. Hidroponik substrat merupakan salah satu sistem hidroponik yang sederhana dan banyak digunakan. Hidroponik substrat tidak menggunakan air sebagai media tetapi menggunakan media padat (bukan tanah) yang dapat menyerap atau menyediakan nutrisi, air, dan oksigen serta mendukung akar tanaman seperti halnya fungsi tanah. Media yang dapat digunakan dalam hidroponik substrat antara lain batu apung, pasir, serbuk gergaji, atau gambut. Media tersebut dapat menyerap nutrisi, air, dan oksigen serta mendukung akar tanaman (Lingga, 2004).

Baru di tahun 1980 metode hidroponik ini mulai masuk ke Indonesia dan meluas. Pada awalnya cara penanaman unik ini hanya dilakukan sebagai atau kecintaan seseorang pada tanaman saja, yang ingin mencoba menanam tanaman tidak menggunakan tanah. Bahkan banyak masyarakat yang menggunakan tanaman ini sebagai tanaman hias dirumah agar terlihat aesthetik, serta menjadi salah satu dekorasi di ruangan yang unik dan menarik. Namun, lain dulu lain juga sekarang, kini hidroponik sudah bukan hobi semata, tetapi sudah menjadi cara budidaya tanaman yang komersial. Perkembangan menanam tanaman dengan menggunakan media air ini terus berkembang dari waktu ke waktu. Ditambah dengan semakin sempitnya lahan tanam di perkotaan, yang membuat banyak orang tidak dapat menanam tanaman sesuka hati. Apalagi penanaman tanaman hidroponik ini bisa dilakukan di mana saja, dan memiliki banyak media yang dapat dimanfaatkan untuk hasil tanam yang baik. Khususnya untuk orang-orang yang tinggal di daerah perkotaan dengan lahan yang sempit, teknik menanam yang satu ini sangat membantu. Budidaya tanaman dengan hidroponik bahkan bisa dilakukan oleh orang-orang yang tinggal di apartemen atau di rumah susun sekalipun. Segalanya menjadi mudah dengan teknik penanaman hidroponik ini, sehingga cara tanam hidroponik ini menjadi pilihan alternatif yang tepat bagi masyarakat perkotaan atau masyarakat modern.

Usaha budidaya ikan air tawar semakin hari semakin menggiurkan. Menurut laporan Badan Pangan PBB, pada tahun 2021 konsumsi ikan perkapita penduduk dunia akan mencapai 19,6 kg per tahun. Meski saat ini konsumsi ikan lebih banyak dipasok oleh ikan laut, namun pada tahun 2018 produksi ikan air tawar akan menyalip produksi perikanan tangkap, dikarenakan produksi perikanan tangkap akan mengalami penurunan akibat *overfishing*. Ikan di laut semakin sulit didapatkan. Bahkan bila tidak ada perubahan model produksi, para peneliti meramalkan pada tahun 2048 tak ada lagi ikan untuk ditangkap.

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk yang sangat besar merupakan pasar potensial untuk produk perikanan. Apalagi fakta saat ini menunjukkan konsumsi ikan perkapita Indonesia masih sangat rendah jika dibandingkan dengan konsumsi penduduk negara berkembang lainnya. Kalau kita menilik laporan KKP pada tahun 2011, konsumsi ikan masyarakat Indonesia hanya berada diangka 31,5 kg per tahun. Coba bandingkan dengan Malaysia yang mencapai 55,4 kg per tahun! Kabar baiknya, pertumbuhan rata-rata konsumsi ikan di Indonesia cukup tinggi 5,04 persen per tahun. Jauh diatas Malaysia yang hanya 1,26 persen per tahun. Dengan tumbuhnya perekonomian Indonesia, kesadaran masyarakat akan konsumsi ikan semakin tinggi. Ditambah lagi dengan adanya program Gemar Makan Ikan yang dikampanyekan KKP, angka konsumsi akan terus bergerak naik.

Pemberdayaan pemuda sebagai generasi penerus pembangunan bangsa. Pembinaan kewirausahaan bagi generasi muda pada hakekatnya merupakan upaya pendidikan yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab. Pembinaan kewirausahaan bagi generasi muda dilaksanakan untuk menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasardasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan sesuai dengan bakat, kecenderungan atau keinginan serta kemampuankemampuannya. Pembinaan kewirausahaan bagi para pemuda merupakan sumber tenaga kerja di masa datang dan sumber daya insani dari potensi bengsa yang perlu dipersiapkan untuk berpartisipasi dan memberikan sumbangan yang nyata kepada pembangunan ekonomi bangsa dan negara.

Para pemuda sebagai generasi penerus pembangunan perlu memainkan peranan yang penting dalam pelaksanaan pembangunan di bidang ekonomi. Dalam hubungan itu, maka pembinaan kewirausahaan bagi para pemuda haruslah menanamkan motivasi kepekaan terhadap masa datang, untuk dapat menyadari bahwa masa depan sebagai bagian mutlak dari masa kini.

Merebaknya pandemi Covid-19 saat ini sangat dirasakan di banyak Negara termasuk di Indonesia, tidak terkecuali Jakarta sebagai Ibukota Negara mengalami perubahan yang drastis utamanya masalah ekonomi. Salah satu aspek yang terdampak ialah kegiatan perekonomian, Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati pun menyebutkan bahwa terdapat empat sektor yang paling tertekan akibat wabah virus corona atau Covid-19 yaitu rumah tangga, UMKM, korporasi, dan sektor keuangan. Pertumbuhan ekonomi pun diprediksi akan mengalami kontraksi (republika.co.id). Selanjutnya, pemerintah menyebutkan bahwa angka pemutusan hubungan kerja (PHK) dampak dari virus corona atau Covid-19 telah mencapai 3,05 juta (<https://bisnis.tempo.co>).

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berlaku mengharuskan aktivitas warga dilakukan dari rumah atau secara daring, hal ini tentunya membuat tingkat daya beli masyarakat menurun drastis karena mayoritas kegiatan pemenuhan kebutuhan hidup dilakukan secara konvensional terutama bagi keluarga miskin dan rentan yang bekerja di sektor informal. Banyaknya PHK dan adanya PSBB mengharuskan lebih banya tinggal di rumah, sehingga salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah membangkitkan jiwa kewirausahaan masyarakat dengan berbagai kegiatan usaha yang dapat dilakukan di rumah atau sekitar halaman rumah. Seperti budidaya tananam hias dan ikan yang memiliki berbagai kelebihan, diantaranya adalah pertumbuhan cepat dan memiliki kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan yang tinggi. Sehingga dalam waktu singkat dapat dirasakan hasilnya.

Permasalahan dampak ekonomi akibat covid-19 juga dirasakan oleh anggota karang taruna di Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makassar Jakarta Timur. Hal ini dari hasil wawancara tim pengabdian STIE Swadaya dengan beberapa anggota karang taruna diketahui bahwa mereka sangat menginginkan adanya kegiatan usaha seperti budidaya tanaman hidroponik dan kolam ikan pada lahan sekitar halaman rumah tempat tinggal mereka. Hasilnya diharapkan dapat menambah pendapatan para anggota karang taruna. Namun, terbatasnya pengetahuan dan keterampilan warga karang taruna dalam budidaya tanaman hidroponik dan ikan, sehingga meminta kepada tim dosen untuk diberikan pelatihan tentang budidaya tanaman hidroponik dan ikan serta cara berwirausaha yang baik.

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.2. Tujuan Pengabdian Masyarakat

Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat ini antara lain :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki mitra tentang pemanfaatan lahan sempit baik di garasi, teras maupun lahan lainnya yang belum terpakai;
- b. Meningkatkan pengetahuan yang dimiliki mitra tentang manajemen wirausaha tambahan penghasilan;
- c. Meningkatkan pengetahuan yang dimiliki mitra tentang sistem pemasaran, baik secara langsung atau melalui online.
- d. Meningkatkan manajemen pengelolaan keuangan mitra yang baik dan efisien

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya Jakarta mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka memenuhi salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi tersebut adalah dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat, yang mana diharapkan akan memberi dampak yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat.

1.3. Sekilas Masyarakat Cipinang Melayu

Kelurahan Cipinang Melayu adalah sebuah kelurahan di Kecamatan Makasar, Kota Jakarta Timur, Propinsi DKI Jakarta. Kelurahan ini memiliki luas 47,83 Ha yang terdiri atas

114 Rukun Tetangga dan 8 Rukun Warga. Jumlah penduduk 271.567 yang terdiri dari laki-laki 161.891 orang dan perempuan 109.676 orang.. Penduduk Cipinang Melayu beragam suku dari berbagai daerah. Mereka hidup rukun dan saling toleransi antara sesama warga. Kelurahan ini berbatasan dengan Kecamatan Jatinegara dan Kecamatan Duren Sawit di sebelah utara, Kelurahan Kebon Pala di sebelah barat, Kelurahan Pondok Kelapa di sebelah timur, dan Kelurahan Halim Perdanakusuma dan Kecamatan Pondok Gede di sebelah selatan. Anggota Karang Taruna Kelurahan Cipinang Melayu merupakan peserta pelatihan kewirausahaan dalam memanfaatkan lahan sempit dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

1.4. Perumusan masalah

Berdasarkan analisa dan kajian maka permasalahan mitra adalah sebagai berikut :

- a. Pengetahuan dan keterampilan budidaya tanaman hidroponik & ikan yang dimiliki mitra masih rendah
- b. Belum adanya pengetahuan mitra tentang manajemen wirausaha tanaman hidroponik & ikan pada lahan sekitar halaman tempat tinggal mitra.
- c. Belum adanya pengetahuan mitra tentang sistem pemasaran baik secara langsung atau melalui online.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas maka pelaksanaan pengabdian di titikberatkan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola lahan sempit dengan cara membuat kolam ikan dengan terpal dan menanam sayuran hidroponik

1.6. Relevansi Penelitian Terdahulu

Akka Latifah Yusdinar, SE, MM (2012) dari Sekolah Tinggi Manajemen IMMI, dalam laporan pengabdian masyarakat menyimpulkan bahwa setiap karang taruna harus mengadakan acara wirausaha bagi anggota-anggotanya agar bisa memiliki jiwa entrepreneur yang sukses dan bertanggung jawab.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi Yang Diberikan

Untuk menyelesaikan permasalahan mitra, maka solusi yang diberikan adalah :

- a. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai budidaya tanaman hidroponik dan kolam ikan, sehingga pengetahuan ini dapat dilanjutkan untuk berwirausaha secara mandiri;
- b. Pelatihan pembuatan budidaya tanaman hidroponik dan kolam ikan kepada para anggota karang taruna, sehingga mitra menjadi lebih kreatif dan inovatif.
- c. Mampu membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga mitra, karena hasil tanaman hidroponik dan kolam ikan merupakan peluang usaha yang menjanjikan.
- d. Memberikan pengetahuan kepada mitra tentang sistem pemasaran baik secara langsung atau melalui online.
- e. Meningkatkan manajemen pengelolaan keuangan mitra yang baik dan efisien

2.2. Target Luaran

Setelah mengikuti kegiatan pendampingan, peserta lebih memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait pemanfaatan lahan sekitar rumah tinggal untuk dijadikan usaha sebagai penghasilan tambahan, sehingga akan menopang ekonomi keluarga. Dengan adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan, diharapkan karang taruna dapat mengembangkan diri secara mandiri serta dapat menurunkan ilmunya kepada warga lainnya.

Adapun jenis luaran dapat digambarkan sebagai berikut :

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/prosiding	V
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	V
6	Publikasi di jurnal internasional	
7	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	

8	Inovasi baru Teknologi Tepat Guna	
9	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	V
10	Buku ber ISBN	

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Rencana Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pembekalan pelatihan dan pengetahuan serta keterampilan pada saat pendampingan. Materi pelatihan meliputi tata cara menanam hidroponik yang baik, tata cara membuat kolam ikan pada terpal. Sebagai pelengkap pelatihan juga di sampaikan tutorial dalam bentuk video agar lebih mudah dipahami dan di implementasikan.

3.2. Khalayak Sasaran

Karang Taruna Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makasar Jakarta Timur

3.3. Metode Kegiatan

Kegiatan dilakukan dengan workshop dengan metode :

- Penyampaian Materi berkaitan dengan peningkatan pengetahuan
- Penyampaian tutorial dalam bentuk video
- Praktik ke lapangan dan diskusi

3.4. Jenis Luaran Sesuai Rencana Kegiatan

Dengan berbagai metode kegiatan sebagaimana yang disebutkan diatas diharapkan peserta lebih memahami dan mempraktikannya di lahan sekitar rumah untuk dimanfaatkan sebagai usaha tambahan yang dapat menghasilkan uang

3.5. Mekanisme Evaluasi Kegiatan

- Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre dan post test: terkait materi.
- Kuestioner evaluasi instruktur: terkait penyajian materi
- Kuestioner evaluasi pelaksanaan kegiatan: terkait pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pelaksanaan Kegiatan

- 1). Persiapan kegiatan meliputi :
 - a) Kegiatan diskusi awal untuk menentukan lokasi dan peserta pelatihan PkM
 - b) Penyusunan jadwal kegiatan PkM
 - c) Penyusunan materi pelatihan PkM
 - d) Persiapan peralatan & bahan pendukung
 - e) Persiapan tempat pelaksanaan pelatihan
 - f) Pemeriksaan secara keseluruhan 1 hari sebelum hari pelaksanaan

- 2). Kegiatan pelatihan meliputi :
 - a) Absensi kehadiran
 - b) Pembukaan oleh pembawa acara
 - c) Pembukaan, perkenalan & sambutan oleh Ketua LPPM STIE Swadaya
 - d) Pelaksanaan pemaparan materi pelatihan kepada peserta oleh Tim PkM
 - e) Praktek menanam hidroponik dan kolam lele oleh peserta yang dipandu oleh Tim PkM
 - f) Tanya jawab terkait kendala dan permasalahan yang di alami selama praktek PkM

- 3). Penutupan
 - a) Ringkasan hasil pelatihan PkM dan tindak lanjut perbaikan yang akan dilakukan kedepannya
 - b) Foto bersama dengan peserta pelatihan
 - c) Pengisian quisioner pelaksanaan pelatihan
 - d) Di tutup dengan Do'a

4.2. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Kegiatan Pemetaan dan Koordinasi
Dilakukan pada tanggal 01 Desember 2020 dalam rapat kordinasi dengan Karang Taruna Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makasar Jakarta Timur.
- 2) Pelatihan dan pendampingan
Dilaksanakan tanggal 2 s.d. 4 Desember 2020 dengan pemberian materi pelatihan antara lain proses menanam dengan metode hidroponik dan pendampingan pembuatan kolam ikan dengan terpal.

3) Pembuatan laporan kegiatan

Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan bulan Maret 2021.

4.3. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan cara pelatihan berjalan dengan efektif dan lancar.
- 2) Sarana dan prasarana pendukung telah terpenuhi dengan baik.
- 3) Para peserta sangat aktif, menyimak dan mempraktekan pembuatan berbagai jenis produk usaha oleh narasumber.
- 4) Pengetahuan dan keterampilan para peserta meningkat sehingga dapat di implementasikan secara mandiri di lingkungannya.

4.4. Keberlanjutan Program

Program sosialisasi dengan menyampaikan materi dan sekaligus mempraktekan pembuatan kolam ikan lele lebih mengena dan mudah di implementasikan oleh peserta. Program PkM akan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan lembaga STIE Swadaya.

4.5. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring maka rekomendasi yang kami ajukan sebagai berikut :

- a. Kegiatan PkM semacam ini agar dilakukan secara berkesinambungan dan berkala, agar bagi dosen dapat menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan bagi masyarakat dapat meningkatkan pemahaman dan keahliannya untuk menunjang taraf hidup yang lebih baik dengan usaha mandiri.
- b. Kegiatan ini agar dilakukan juga untuk masyarakat dan wilayah lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara pelatihan kewirausahaan dalam memanfaatkan lahan sempit telah terlaksana dengan baik;
- b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara pelatihan dan praktek mendapatkan respon yang antusias dari para peserta;
- c. Terjadi peningkatan kemampuan dan ketrampilan bagi peserta;
- d. Setiap karang taruna harus mengadakan acara wirausaha bagi anggota-anggotanya agar bisa memiliki jiwa entrepreneur yang sukses dan bertanggung jawab;
- e. Para peserta mengharapkan ada kegiatan pelatihan kembali terkait tema lainnya.

5.2. Saran

- a. Kegiatan pengabdian dengan cara pelatihan seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik untuk dosen dan masyarakat lainnya dengan sasaran utama kepada masyarakat yang membutuhkan peningkatan pemahaman dan keahliannya;
- b. Karang taruna agar secara proaktif melakukan kerjasama dengan institusi lain untuk menggali keahlian dan kemampuan, sehingga mempunyai jiwa entrepreneur dan mandiri;
- c. Memberikan kesempatan pada generasi muda untuk menuangkan idenya dalam suatu acara atau karya nyata

DAFTAR PUSTAKA

- Akka Latifah Yusdinar. 2012. Pembekalan dan Pelatihan Kewirausahaan bagi Remaja Karang Taruna. Sekolah Tinggi Manajemen IMMI. Jakarta.
- Aman Suyadi, Bambang Nugroho. 2017. Pelatihan Memanfaatkan Lahan Sempit Untuk Budidaya Sayuran Organik. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah. Purwokerto.
- Dr. Susilawati, M.Si. 2019. Dasar-dasar bertanam secara hidroponik. Universitas Sriwijaya Palembang
- Rini Rosliani, Nani Sumarni. 2005. Budidaya tanaman sayuran dengan sistem hidroponik,. Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Rahayu S. 2013. Budidaya Lele di Lahan Sempit. Modal Kecil Untung Gede untuk Hobi & Bisnis. Infra Pustaka. Jakarta. 112 halaman.
- Suyanto, S.R. 2007. Budidaya Ikan Lele. Penebar Swadaya: Jakarta .
- Tempo.co. 2020. Dampak Corona, 3,05 Juta Orang Terkena PHK Hingga Juni.
<https://bisnis.tempo.co/read/1350955/dampak-corona-305-juta-orang-terkenaphk-hingga-jun>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Biodata Ketua Pelaksana
2. Surat Tugas & Permohonan Ijin Pengabdian Masyarakat
3. Peta Lokasi Wilayah Mitra
4. Undangan Pelatihan Kegiatan Pengabdian Masyarakat
5. Daftar Hadir Kepesertaan
6. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat
7. Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Lampiran 1 - Biodata Ketua Pelaksana

A. IDENTITAS DIRI				
1	Nama	Achmad Jaelani, SE. MM		
2	Jenis Kelamin	Laki-laki		
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli		
4	NIK	3175070105700003		
5	NIDN	0301057004		
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Brebes, 01 Mei 1970		
7	E-Mail	achmadj818@gmail.com		
8	Nomor Telpon/HP	085692455541		
9	Alamat Kantor	STIE Swadaya, Jl. Jatiwaringin No. 36 Jakarta Timur		
10	Mata Kuliah Yang Diampu	a. Manajemen Risiko b. Manajemen Perkreditan c. Pasar Uang & Pasar Modal d. Perbankan Internasional e. Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank f. Pengantar Manajemen g. Pengantar Ekonomi Syariah h. Manajemen Perbankan Syariah i. Akuntansi Bank Syariah		
B. RIWAYAT PENDIDIKAN				
NO	TAHUN LULUS	PROGRAM PENDIDIKAN	JENJANG PENDIDIKAN	JURUSAN/PROGRAM STUDI
1	2012	S-2	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Swadaya Jakarta	Magister Manajemen
2	2010	S-1	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Swadaya Jakarta	Manajemen
3	1993	D-3	Akademi Keuangan dan Perbankan Universitas Borobudur Jakarta	Keuangan dan Perbankan
4	1989	SMA	SMA Negeri 2 Brebes, Jawa Tengah	Biologi
5	1986	SMP	SMP Negeri Banjarnegara, Brebes, Jawa Tengah	-
6	1983	SD	SD Negeri 2 Tegalglagah, Brebes, Jawa Tengah	-
C. PENGALAMAN KERJA				
NO	JABATAN & INSTITUSI	TAHUN	TUGAS POKOK	
1	Konsultan Bank Risk Management & Audit Trainer di PT. Talent Indonesia	Januari 2015-Sekarang	Memberikan pendampingan dan menjadi narasumber pada lembaga perbankan dan non perbankan	
2	Kepala Tata Usaha Pascasarjana STIE Swadaya	Februari 2020-sekarang	Mengelola dan mendokumentasikan kegiatan akademik dan non akademik pada program pascasarjana	
3	Dosen STIE Swadaya	Agustus 2015-sekarang	Memberikan materi mata kuliah yang sesuai bidangnya dan penugasan	
4	Kepala Divisi Audit Internal, State Bank of India Indonesia (SBII) Jakarta	December 2015-April 2017	Membantu tugas direktur utama dan dewan komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara	

			operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit
5	Kepala Divisi Kepatuhan, State Bank of India Indonesia (SBII) Jakarta	Oktober 2007-December 2015	Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melakukan supervisi terhadap tugas dan tanggung jawab unit kerja APU & PPT dan Internal Control
6	Assistent Manager Divisi Manajemen Risiko State Bank of India Indonesia (SBII) Jakarta	Juli 2003-September 2007	Melakukan identifikasi, pengukuran dan pemantauan terhadap risiko-risiko yang di ambil bank, baik mengenai transaksi Bank, produk/aktifitas maupun bisnis bank lainnya
7	Customer Relation Suervisor, PT. Bank Permata Tbk (eks. PT. Bank Artamedia) Jakarta,	November 1994-April 2003	Memberikan arahan dan supervisi terhadap jalannya operasional Cabang

D. PUBLIKASI JURNAL PENELITIAN

NO	JUDUL	NAMA JURNAL	TAHUN TERBIT
1	Kajian Manajemen Risiko Dalam Mengoptimalkan Pemberian Kredit Pada PT. Bank SBI Indonesia.	Jurnal Cakrawala Ekonomi & Keuangan	Vol 1 No. 1 Tahun 2019
2	Determinan Variabel Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan-perusahaan yang Tergabung Dalam LQ45	Jurnal Cakrawala Ekonomi & Keuangan	Vol.1, No. 1 tahun 2020.
3	Tata Kelola Manajemen Kepala Desa dan Implikasi UU No. 6 Tahun 2014 : Studi Kasus Desa Sukaharja Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor	Jurnal Cakrawala Ekonomi & Keuangan	Vol 1 No. 2 tahun 2020
4	Pengaruh Pengendalian Internal Dan Integritas Karyawan Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada PT. Bank KEB Hana Indonesia Wilayah Jakarta.	Publikasi Jurnal ABDI	Vol 2 No.2 tahun 2021

E. PUBLIKASI PENGABDIAN MASYARAKAT

NO	JUDUL	NAMA JURNAL	TAHUN TERBIT
1	Pelatihan Wirausaha bagi Masyarakat di Era Pandemi Copid-19 sebagai Upaya Menambah Pendapatan Keluarga dengan Budidaya Ikan Lele, Kel. Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Jakarta Timur	Jurnal SENADA	Vol 2 No.1, Juni 2021

F. PENUNJANG LAINNYA			
NO	NAMA PROFESI/SERTIFIKAT	LEMBAGA/INSTITUSI	TAHUN
1	Seminar Konversi SKS pada MBKM Mobilitas Internasional Menuju Universitas yang Siap Menjawab Tantangan	Unika Atma Jaya & Universitas Islam Indonesia	2021
2	In International Webiner “Adaptability Strategies of Mirco Small Medium Enterprise during the Covid-19 in Asia Countries”	Held by School of Management and Graduate School of Management, Faculty of Economics and Business-Universitas Ahmad Dahlan	2021
3			
4	Seminar Nasional : Peran Pendidikan Tinggi Dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia	2020
5	Workshop : Advanced Writing Skills in Islamic Economics and Finance, Strategy and Upgrade Skills to Publish Robust Research in Scopus Q1 International Journals	Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, UIN & IAEI	2020
6	Anggota Asosiasi Dosen Indonesia (ADI)	ADI	2017-2022
7	Ikatan Banker Indonesia (IBI).	IBI	2016
8	Sertifikat Manajemen Risiko Level 3	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) & Global Association of Risk Professionals (GARP)	2011

Lampiran 2- Surat Tugas & Permohonan Ijin PkM



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SWADAYA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Jatiwaringin Raya No. 36 Jakarta Timur 13620 Telp. (021) 8612829, Fax.8602142

Website: www.stieswadaya.ac.id email: lppm@stie-swadaya.ac.id

SURAT TUGAS

No: 015/LPPM-STIES/XI/2020

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya dengan ini menugaskan kepada:

1. **Achmad Jaelani, S.E., M.M./NIDN: 0301057004** (Ketua Tim Pelaksana)
2. **Dr. H. Hasanuddin, S.E., M.S./NIDN: 0007045901** (Anggota)
3. **Dr. Winaya Purwanti, SE. MM/0317027104** (Anggota)
4. **Drs. Adam, Ak., CA., M.Si/0003086402** (Anggota)
5. **Drs. Bambang Tedja M. R, MM/9903262594** (Anggota)
6. **Zulmita, SE, M. Ak/0312107407** (Anggota)

Untuk melaksanakan tugas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, yang berjudul “Pelatihan Wirausaha bagi Karang Taruna dalam Memanfaatkan Lahan Sempit di Kelurahan Cipinang Melayu Jakarta Timur”, pada tanggal 01 Desember 2020 s.d. 28 Februari 2021, bertempat di Wilayah Kelurahan Cipinang Melayu Jakarta Timur.

Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Jakarta, 01 November 2020

Ketua LPPM STIES Swadaya



Prof. Dr. Mulyadi, M.Si.

NIDN: 0010126610



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SWADAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Jatiwaringin Raya No. 36 Jakarta Timur 13620 Telp. (021) 8612829, Fax.8602142

Website: www.stieswadaya.ac.id email: lppm@stie-swadaya.ac.id

Nomor : 016//LPPM-STIES/XI/2020
Perihal : **Permohonan Izin Pengabdian Masyarakat**

Kepada Yth.

Ketua RW 13 Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makasar

Jakarta Timur

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya Tahun 2020 dengan judul :

Pelatihan Kewirausahaan Bagi Karang Taruna Dalam Memanfaatkan Lahan Sempit di Lingkungan RW 13 Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makassar Jakarta Timur.

Kegiatan ini direncanakan dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2020 s.d 28 Februari 2021, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada Tim Dosen STIE Swadaya, sebagai berikut :

- | | |
|---|-----------------------|
| 1. Achmad Jaelani, S.E., M.M./NIDN: 0301057004 | (Ketua Tim Pelaksana) |
| 2. Dr. H. Hasanuddin, S.E., M.S./NIDN: 0007045901 | (Anggota) |
| 3. Dr. Winaya Purwanti, SE. MM/0317027104 | (Anggota) |
| 4. Drs. Adam, Ak., CA., M.Si/0003086402 | (Anggota) |
| 5. Drs. Bambang Tedja M. R, MM/9903262594 | (Anggota) |
| 6. Zulmita, SE, M. Ak/0312107407 | (Anggota) |

Demikian, atas persetujuan dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih

Jakarta, 03 November 2020

Ketua LPPM STIE Swadaya



[Handwritten Signature]
Prof. Dr. Mulyadi, M.Si.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SWADAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Jatiwaringin Raya No. 36 Jakarta Timur 13620 Telp. (021) 8612829, Fax.8602142
Website: www.stieswadaya.ac.id email: lppm@stie-swadaya.ac.id

SURAT KETERANGAN
No : 038/LPPM-STIES/III/2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa nama-nama tim pelaksana di bawah ini telah melaksanakan tugas/kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “**Pelatihan Wirausaha bagi Karang Taruna dalam Memanfaatkan Lahan Sempit di Kelurahan Cipinang Melayu Jakarta Timur**”.

1. **Achmad Jaelani, S.E., M.M./NIDN: 0301057004** (Ketua Tim Pelaksana)
2. **Dr. H. Hasanuddin, S.E., M.S./NIDN: 0007045901** (Anggota)
3. **Dr. Winaya Purwanti, SE. MM/0317027104** (Anggota)
4. **Drs. Adam, Ak., CA., M.Si/0003086402** (Anggota)
5. **Drs. Bambang Tedja M. R, MM/9903262594** (Anggota)
6. **Zulmita, SE, M. Ak/0312107407** (Anggota)

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan dana mandiri dan dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2020 s.d. 28 Februari 2021 di wilayah Kelurahan Cipinang Melayu dengan hasil Baik

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 02 Maret 2021

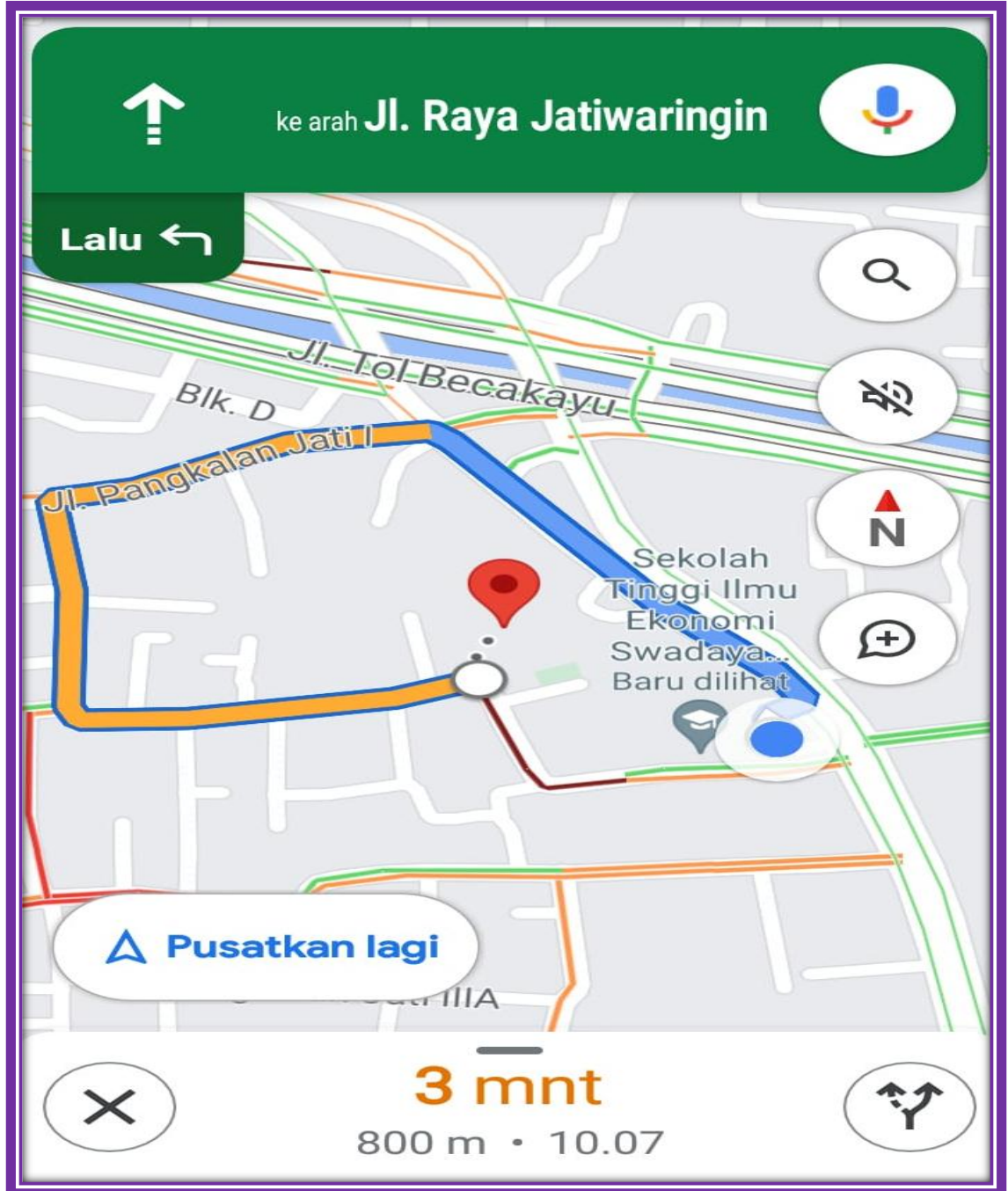
Ketua LPPM STIES Swadaya



Prof. Dr. Mulyadi, M.Si.
NIDN: 0010126610

Lampiran 3 : Peta Lokasi Wilayah Mitra

Lokasi Mitra kelompok Karang Taruna Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makasar berjarak kurang lebih 800 m yang dapat ditempuh sekitar 3 menit dari lokasi kampus STIE Swadaya



Lampiran 4 : Undangan Pelatihan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



STIE SWADAYA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya

Jl. Jatiwaringin Raya No. 36 Jakarta Timur - 13620 Telp (021) 8612829, Fax 8602142
Website : www.stieswadaya.ac.id email : info@stieswadaya.ac.id

Nomor : 0124/UND/K.-STIES/XI/2020
Perihal : Undangan

Kepada Yth :

- 1. Ketua RW 013 Cipinang Melayu**
- 2. Karang Taruna RW 013 Cipinang Melayu**
- 3. Tim Dosen PkM**
- 4. Mahasiswa**

Di tempat

Assalamualaikum wr wb, salam sejahtera bagi kita semua

Sehubungan adanya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan ini kami mengundang bapak/ibu/Sdr/i untuk hadir rapat pada :

Hari/Tanggal : Rabu-Jum'at / 2-4 Desember 2020
Jam : 10.00 s.d. 16.00 Wib
Tempat : Ruang Rapat Lantai 2 Kampus STIE Swadaya (Luring/Daring)/
Balai RW 013 Kel Cipinang Melayu Kec. Makasar Jakrata Timur
Agenda : Pelatihan Kewirausahaan dalam memanfaatkan lahan sempit

Mengingat pentingnya agenda rapat tersebut, dimohon kepada peserta untuk meluangkan waktunya dan hadir tepat waktu.. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih



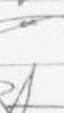
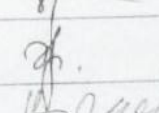
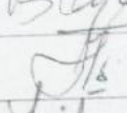

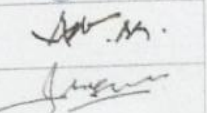
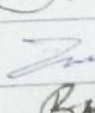
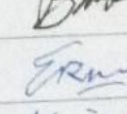
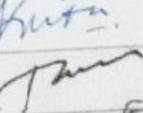
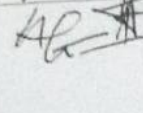




Jakarta, 26 November 2020

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Swadaya

Dr. H. Hasanuddin, SE. MS
Ketua

Lampiran 5 : Daftar Hadir Kepesertaan

DAFTAR HADIR PESERTA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KEL. CIPINANG MELAYU
KEC. MAKASAR JAKARTA TIMUR
TANGGAL 2-4 DESEMBER 2020

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Mulyadi	Waket I	
2	Sotihin	ka Probi s2/Maksi	
3	Wunaga Purwanti	ka prodi dm	
4	Achmad Jallani	TCI-52	
5	Sabar N	Dosen Tetap	
6	RINA PRATIWI	DOSEN TETAP SI/AR	
7	Bambang Santoso	Keprosdi SI/Atk	
8	Hastuti Indra Sari	Ka. Prodi SI/Mng	
9	Risa Amasyah	Staff Spmi	
10	Samsul Imam A.	Karang Taruna	
11	AIHAN MARDIAH	K. Taruna	
12	JOSUA LUCERO	Karang Taruna	
13	ZULMITA	Dosen	
14	Bambang terja Mire	DOSEN	
15	ERNA DIANTI	K. Taruna	
16	MITA DETRIANTI	K. Taruna	
17	TRISNAWATI DERIANA	Karang Taruna	
18	AHYAT SETIAWAN	Karang Taruna	

DAFTAR HADIR PESERTA

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KEL. CIPINANG MELAYU
KEC. MAKASAR JAKARTA TIMUR

TANGGAL 2-4 DESEMBER 2020

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
19.	MUR NOVIYANTI	Karang Taruna	Mur Novianti
20.	IRFAN BELEN	K. TARUNA	I. Belen
21.	FANDORA H	Karang Taruna	Fh
22.	HAJAR BUDI P.	K. TARUNA	Hajar Budi
23.	LIA MAULIA	KARANG.T	Lia
24.	AHMAD PRIYADI	KARANG TARUNA	A. Priyadi
25.	Andik Pratama	Karang Taruna	Andik P.
26.	Iz zriyani	Mhs	Iz zriyani
27.	Lulu OCTAVIANI	mhs	Lulu
28.	ARIEF SOTAWATI	mhs	A. Sotawati
29.	ROBERT HG	MHS	Robert Hg
30.	ADANA	Dosen	Adana
31.	Winaya Purwanti	Dosen	Winaya

Lampiran 6 : Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Paparan Materi oleh Tim PkM dalam Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat Kelurana Cipinang Melayu Kecamatan Makasar Jakarta Timur



**Peserta Kelompok Karang Taruna Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan
Makasar Jakarta Timur**



Pembuatan kolam ikan menggunakan terpal



Media untuk tanaman hidroponik







Lampiran 7 : Materi Pengabdian Masyarakat



Pengertian Hidroponik

Hidroponik (hydroponic) berasal dari kata Yunani yaitu hydro yang berarti air dan ponos yang artinya daya.

Hidroponik juga dikenal sebagai soilless culture atau budidaya tanaman tanpa tanah.

Jadi hidroponik berarti budidaya tanaman yang memanfaatkan air dan tanpa menggunakan tanah sebagai media tanam

Back

Cara Penanaman Hidroponik

Pembibitan

Penyemaian

Persiapan Media Tanam

Pupuk

Perawatan Tanaman

Back

Cara Penanaman Hidroponik

Manfaat Penerapan Hidroponik

1. Hasil dan kualitas tanaman lebih tinggi
2. Lebih terbebas dari hama dan penyakit
3. Penggunaan air dan pupuk lebih hemat
4. Dapat untuk mengatasi masalah tanah
5. Dapat untuk mengatasi masalah keterbatasan lahan

Manfaat dalam Produksi Sayuran dan Buah

1. Penggunaan lahan lebih efisien.
2. Hasil sayuran dan hasil buah memiliki kualitas tinggi.
3. Tidak tercemar pestisida, limbah dan kotoran.
4. Tersedia segar saat diperlukan
5. Kendala pengusahaan skala besar : persaingan dengan produk sejenis dari pertanian tradisional yang harganya lebih murah.

Manfaat dalam Produksi Tanaman Hias

1. Prospek cukup baik.
2. Untuk keperluan sendiri, diperdagangkan maupun disebarkan.
3. Wadah berupa pot khusus hidroponik.
4. Media pasir, pecahan batu apung, atau kerikil sintetis.

Back

	Kelebihan	Kekurangan
1	Dapat dilakukan pada ruang / tempat yang terbatas dan higienis	Membutuhkan ketelitian yang ekstra, hal ini dikarenakan anda harus benar - benar mengontrol nutrisi yang diberikan hingga tingkat keasaman pH pada tanaman
2	Tanaman tumbuh lebih cepat dan penggunaan pupuk bisa lebih hemat	Pada kultur substrat, kapasitas memegang air media substrat lebih kecil dari pada media tanah sehingga akan menyebabkan pelayuan tanaman yang cepat dan stres yang serius.
3	Lebih terjamin dan bebas dari serangga dan hawa penyakit	Membutuhkan modal yang lumayan besar.
4	Produksi tanaman lebih tinggi dibanding dengan menggunakan media tanam tanah biasa	
5	Efisien dalam teknis perawatan dan peralatan yang digunakan	
6	Kualitas tanaman yang dihasilkan lebih bagus dan tidak kotor	

selanjutnya →

Apa saja sih contoh dari tanaman hidroponik?

Berapa ya estimasi biaya saat menanam tanaman hidroponik?



Rincian biaya pembuatan hidroponik DFT Vertical Garden (1,5 x 3 meter)

NO	ITEM NAME	FREQUENCY	PRICE/ITEM	TOTAL PRICE
1	Besi siku 3 meter	7	65,000	455,000
2	Mur+baut	60	500	30,000
3	Paralon 2.5"	6	80,000	480,000
4	Elbow paralon 2.5"	11	8,000	88,000
5	Dop paralon 2.5"	1	4,000	4,000
6	Paralon 1/2"	1	20,000	20,000
7	Elbow paralon 1/2"	3	3,000	9,000
8	T Joiner paralon 1/2"	2	3,000	6,000
9	Pompa air 2 mter	1	200,000	200,000
10	Bak nutrisi	1	50,000	50,000
11	Netpot hidroponik	78	1,000	78,000
12	Rockwool	1	65,000	65,000
13	Nutrisi AB Mix	1	20,000	20,000
14	Bibit Hidroponik	1	10,000	10,000
15	Kopi dan cemilan	1	100,000	100,000
16			TOTAL	1,615,000

Rincian biaya diatas hanya estimasi saja, harga aktualnya mungkin bisa lebih murah atau lebih mahal

//
Terimakasih...

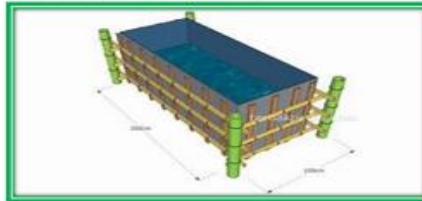
BUDI DAYA IKAN DI KOLAM TERPAL

Persiapan dan Pemilihan Jenis Kolam

Ada beberapa jenis kolam yang umum digunakan dalam beternak ikan lele, setiap jenis kolam memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Ada 3 jenis kolam yang sering dipakai antara lain :

1. Kolam tanah
2. Kolam Terpal
3. Kolam Semen

Pemilihan jenis kolam yang akan digunakan bergantung pada lokasi, luas area serta dana yang anda miliki. Untuk lebih detailnya, mari kita bahas kelebihan dan kekurangan dari jenis-jenis kolam tersebut



Kolam Tanah

Jenis kolam tanah dapat menjadi pilihan anda jika memiliki lahan yang cukup luas. Selain itu, tekstur tanah yang dibutuhkan adalah jenis tanah yang liat, bukan berpasir. Untuk persiapan kolam tanah, dapat dilakukan dengan cara :

Pengeringan Tanah Kolam

Hal pertama yang perlu anda lakukan adalah pengeringan dasar tanah. Proses pengeringan tanah ini bisa dilakukan antara 3-7 hari, bergantung pada cuaca. Tujuannya adalah untuk memutus keberadaan mikro-organisme patogen jahat yang dapat merugikan ternak nantinya

Pengolahan Tanah Kolam

Selanjutnya mengolah tanah untuk memperbaiki tingkat kegemburannya, Caranya dengan dibajak menggunakan mesin ataupun dengan mencangkulnya. Pembajakan ini juga bertujuan membuang gas beracun seperti amonia dan hidrogen sulfida yang terjebak didalam tanah.

Pengapuran Tanah

Pengapuran pada tanah bertujuan untuk menyeimbangkan pH kolam serta membasmi mikro-organisme patogen. Penapuran dilakukan menggunakan kapur dolomit atau tohor dengan cara di tebar merata pada dasar kolam.

Pemupukan Kolam

Pemupukan ini dilakukan untuk menyediakan nutrisi bagi biota air yaitu fitoplankton dan cacing sebagai makanan alami lele nantinya. Pupuk yang digunakan adalah pupuk organik, urea dan TSP. Jenis pupuk organik yang direkomendasikan ialah pupuk kandang atau pupuk kompos sebanyak 250-500 gr/m², Sedangkan untuk pupuk urea dan TSP, masing-masing 15 gr/m² dan 10 gr/m².

Kolam tanah memiliki kelebihan dari segi biaya yang relatif lebih murah dibanding dengan jenis kolam lainnya. Selain itu, kolam tanah juga mampu menghasilkan pakan alami bagi ikan lele berupa hewan renik kecil ataupun lumut. Pada kolam tanah, proses pembusukan sisa pakan cenderung lebih cepat terurai. Hal ini membuat air kolam tidak cepat bau dan terjaga kualitas airnya.

Kolam Terpal

Untuk budidaya ikan dengan menggunakan kolam terpal terbilang cara yang cukup populer saat ini. Jenis kolam ini bisa di aplikasikan pada budidaya ikan lele pada lahan yang terbatas. Pembuatan kolam terpal relatif lebih singkat dibandingkan dengan pembuatan kolam jenis lainnya, selain itu masih banyak keuntungan lain yang bisa didapatkan dengan menggunakan kolam terpal.

Alasan lain yang membuat para peternak lele menyukai kolam terpal karena ikan lele hasil panen tidak bau tanah. Dengan penggunaan kolam terpal pada budidaya lele terbukti lebih tahan terhadap serangan penyakit, selain itu tingkat kelangsungan hidup (survival rate) dari lele meningkat hingga 95 %



Beberapa hal yang perlu anda persiapkan sebelum menggunakan kolam terpal sebagai media beternak lele :

1. Untuk kolam terpal yang masih baru, lakukan perendaman batang pisang selama 1 minggu untuk menyerap sisa-sisa bahan kimia yang masih menempel pada permukaan terpal.
2. Planter atau media dasar kolam dapat langsung di tebar pada kolam atau dimasukan kedalam karung berpori seperti karung bawang.
3. Bahan planter dapat menggunakan kotoran ternak seperti kotoran sapi dan dapat juga menggunakan jerami atau sekam padi. Selain itu sekam padi juga dapat menjadi alas terpal guna menjaga suhu air.
4. Perhatikan padat tebar ikan pada kolam terpal, ukuran kolam terpal untuk 1000 ekor lele biasanya adalah 2 x 3 meter dengan ketinggian air 1 meter (ikan ukuran 6cm).

Persiapan Budidaya Lele

Untuk budidaya lele, karenanya ada sebagian hal yang perlu kita siapkan sebelum kita memulai untuk budidaya lele. Tipe hal tersebut di antaranya:

1. Memilih Benih Lele

Akhir-akhir ini, kita kerap menemukan beberapa pembudidaya lele yang memilih tipe ikan lele yaitu macam lele dumbo atau sangkuriang. Karena ragam lele ini betul-betul mudah untuk dibudidaya dan perawatannya. Apalagi, macam lele ini sungguh-sungguh gampang didapatkan dan murah untuk bibit-bibitnya

Tak hanya mudah diperoleh dan murah, tipe ikan lele dumbo atau sangkuriang ini juga mempunyai banyak kelebihan tersendiri. Malah sebabnya, tidak sedikit para pelaku budidaya lele ini lebih memilih variasi ikan lele dumbo atau sangkuriang ini. Berikut ini akan dibebarkan beberapa kelebihan ikan lele macam dumbo atau sangkuriang yang perlu kita ketahui. Kualitas kita tahu dan bisa memperbandingkan dengan tipe ikan lele yang lainnya.

3. Kolam Pertumbuhan

Melainkan kita mempersiapkan untuk budidaya lele, karenanya saatnya kita membuat kolam untuk pengerjaan pertumbuhan ikan lele. Sebetulnya, dalam membuat kolam untuk pertumbuhan lele lebih mudah ketimbang membikin kolam untuk perkembangbiakan atau pembibitan lele. Cukup memakai kolam seukuran 5 x 2 meter saja, telah dapat menampung sekitar 1000 bibit ikan lele.

Kita bisa menerapkan kolam yang lebih lebar bila ikan lele kita lebih banyak dari itu, tinggal dihitung saja skala perbandingan ukuran kolam dengan jumlah ikan lele. Intinya, tiap 1 meter persegi kolam, dapat menampung sekitar 100 bibit ikan lele. Jadi, jika ukuran kolam kita sekitar 6 x 5 meter, maka kita bisa menampung sekitar 3000 benih ikan lele ke dalam kolam pertumbuhan hal yang demikian.



1. Berikut ini yaitu sistem membikin kolam terpal yang baik:
 - a. Namun pertama yang kita lakukan adalah menyiapkan terpal untuk kolam lele kita nantinya. Pada lazimnya, harga terpal per meternya sekitar Rp 9000,-. Sehingga, jika kita akan membuat kolam dengan ukuran sekitar 10 x 8, maka kita cukup menyiapkan uang sekitar Rp 720.000,- saja.
 - b. Bermutu, kita dapat mengaplikasikan dasar kolam dengan menggali tanah layak dengan ukuran kolam yang kita butuhkan. Durian, ada pantasnya jika Anda ialah seorang pembudidaya lele yang masih pemula, Anda cukup menggunakan kolam dengan ukuran 5 x 2 meter saja. Sebab hal ini dapat meminimalkan kerugian, jikalau gagal panen nantinya.

- c. Semakin Anda membuat dasar kolam dengan menggali tanah, usahakan tanah tergalih dengan kedalaman sekitar 70 cm sampai 1 meter. Sisa tanah galian tadi, sebaiknya jangan dibuang, jadikan saja tanggul kolam di bagian bibir kolam dengan ketinggian sekitar 30 sampai 50 cm. hal ini dibutuhkan supaya kolam tidak mudah jebol nantinya, ketika hujan dan banjir.
- d. Langkah terakhir adalah membikin sebagian reng atau pagar kolam dari bamboo. Susunlah reng-reng tersebut di atas tanggul kolam dengan ketinggian sekitar 35cm. untuk komponen sudut kolam, sebaiknya gunakanlah bamboo yang utuh alias jangan bamboo yang sudah dibelah. Jadi, kalau dihitung keseluruhan, kolam pertumbuhan lele nantinya mempunyai ketinggian sekitar 125 sampai 130 cm.

Tabel Ukuran Padat Tebar Ikan Lele Pada Kolam Terpal

UKURAN (cm)	VOLUME AIR (cm)	PADAT TEBAR (m ²)	PAKAN (%)
2 - 4	30	300	5
5	50	300	5
6	60	200	5
7	80	200	5
Pembesaran	100	175	3

**SEKIAN
TERIMA KASIH**